

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Metode setengah volume dapat digunakan menjadi alternatif pengukuran kadar HDL yang lebih efisien, karena dari hasil uji SPSS tidak ada perbedaan signifikan antara metode setengah volume dan sesuai SOP
2. Berdasarkan hasil statistic Wilcoxon Signed-Rank, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar HDL yang diperiksa menggunakan metode setengah volume dan metode sesuai SOP ($0,209 \geq 0,05$).
3. Rerata hasil pemeriksaan kadar HDL menggunakan setengah volume, yaitu 53,42 mg/dL dan metode sesuai SOP, yaitu 53,71 mg/dL yang menunjukkan nilai yang relati mendekati.
4. Diketahui terdapat selisih rata-rata kadar HDL sebesar 0,29 mg/dL dengan presentase selisih rata-rata sebesar 0,54%, masih berada dalam batas toleransi perbedaan yang terdapat diterima secara klinis.

B. Saran

1. Laboratorium yang ingin mengadopsi penggunaan setengah resep volume harus memperhatikan kondisi sampel, seperti hemolisis, lipemia, dan ikterus, karena faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan kadar HDL. Selain itu,

metode ini juga perlu divalidasi terlebih dahulu untuk memastikan bahwa hasil pemeriksaan tetap akurat dan dapat dipercaya sebelum digunakan secara rutin.

2. Penggunaan setengah resep reagen dapat dipertimbangkan sebagai upaya efisiensi biaya, terutama bagi laboratorium dengan keterbatasan sumber daya, namun harus diimbangi dengan pengawasan mutu yang ketat agar hasil pemeriksaan tetap valid dan dapat dipercaya.